

Peran Mahasiswa Dalam Pendidikan Karakter Siswa Terhadap Guru dan Orang Tua

Fahrurrozi¹, Jannatun Hasanah¹, Lalu Muhamad Subuh

Wirebakti¹, Sahabudin¹, Siti Maimunah¹, Sulman¹, Zaitun¹, Lalu Arjuna Ningrat¹, Eka Susani¹, Rodi Satriawan¹, Arima Ima¹, Muslimah Ima², Siti Mariani², Mislika², Ruslan Jayadi³, Lalu Dwi Satria Ardiansyah⁴

¹ Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Nahdlatul Ulama Nusa Tenggara Barat, Indonesia

² Program Studi Sosisologi, Universitas Nahdlatul Ulama Nusa Tenggara Barat, Indonesia

³ Program Studi Ekonomi Islam, Universitas Nahdlatul Ulama Nusa Tenggara Barat, Indonesia

⁴ Program Studi Pendidikan Seni, Drama, Tari, dan Musik, Universitas Nahdlatul Ulama Nusa Tenggara Barat, Indonesia

Email: laludwisatriaardiansyah@gmail.com

Abstrak

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan untuk mengatasi masalah perilaku menyimpang yang dilakukan anak-anak Desa Pengembur yang jauh dari nilai-nilai karakter bangsa Indonesia berdasar Pancasila. Berdasarkan permintaan kepala sekolah untuk tim melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat, Tujuan kegiatan PKM ini adalah menjadikan beberapa orang siswa model sebagai kader pendidikan karakter dan melakukan pembelajaran nilai-nilai karakter yang diaudio-visualkan (divideokan) serta meningkatkan kemampuan penalaran nilai dan orientasi nilai para siswa berbasis nilai-nilai Pancasila. Untuk mencapai tujuan ini kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dengan metode, tanya jawab dan diskusi, pemberian pendampingan dan fasilitasi unjuk kerja serta kegiatan evaluasi dan refleksi pengalaman belajar. Berdasarkan hasil evaluasi pelaksanaan pengabdian masyarakat, diketahui bahwa 81 % menyatakan bahwa metode, tanya jawab dan diskusi, pemberian pendampingan dan fasilitasi unjuk kerja serta kegiatan evaluasi dan refleksi pengalaman belajar cocok untuk digunakan dalam menanamkan pendidikan karakter kepada siswa. Mengenai keberlanjutan program pendidikan karakter kontribusi sosial ini, guru dan siswa sangat setuju untuk dilaksanakan kembali.

Kata Kunci: Peran Mahasiswa, Pendidikan Karakter, Siswa

Abstract

This community service activity was carried out to overcome the problem of deviant behaviour by the Pemembur Village children who were far from the values of the Indonesian nation's character based on Pancasila. Based on the principal's request for the team to carry out community service activities, the purpose of this PKM activity is to make several model students as character education cadres and conduct audio-visual learning of character values (video) as well as improve students' value reasoning abilities and value orientation. based on Pancasila values. To achieve this goal, community service activities are carried out using methods, questions and answers and discussions, providing assistance and facilitation of performance and evaluation and reflection activities on learning experiences. Based on the results of the evaluation of the implementation of community service, it was found that 81% stated that the method, question and answer and discussion, providing assistance and facilitation of performance, as well as evaluation and reflection activities on learning experiences were suitable to be used in instilling character education in students. Regarding the sustainability of this social contribution character education program, teachers and students strongly agree to re-implement it.

Keywords: Role of Students, Character Education, Students

Article History

Received: 29 September 2024

Accepted: 11 Januari 2025

PENDAHULUAN

Kegiatan KKN diharapkan melahirkan pribadi yang tangguh, unggul, berkepribadian mulia, serta dapat menjadi pribadi yang luar biasa ketika sudah terjun di masyarakat, dan berjiwa kepemimpinan. Untuk itu, UNU NTB telah mengembangkan kegiatan KKN yang tidak hanya berisi kegiatan kerja akademika UNU untuk



Abdinesia: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

masyarakat tetapi berisi rangkaian kegiatan kerja integratif dalam rangka untuk menyelesaikan permasalahan yang ada bersama masyarakat.

Di Indonesia masalah pemerataan pendidikan masih menjadi salah satu masalah yang serius yang ada di Indonesia. Salah satu masalah yang menjadi pusat perhatian publik sebagai salah satu masalah dalam dunia pendidikan adalah banyaknya anak-anak yang kurangnya etika terhadap guru dan juga banyak anak-anak yang lebih menghabiskan waktu bermain dari pada waktu untuk belajar di luar sekolah dan juga masalah materi. Pemerintah juga kurang aktif dalam menyelesaikan masalah pendidikan ini sehingga masalah ini menjadi masalah yang cukup besar karena sampai sekarang belum ada penyelesaian masalah pendidikan ini yang efektif, tanpa adanya peran pemerintah dalam masalah pendidikan khususnya yang di desa.

Adapun kondisi sumber daya manusia secara umum menurut latar belakang pendidikan masih cukup minim, sesuai dengan pendataan yang kami survei yang ada di sekolah khususnya di desa pengembur masih lumaayan minim terkait dengan menulis dan membaca dan ada juga yang belum bisa baca tulis. Salah satu solusi yang dapat dilakukan adalah harus dibenahi pada sisi pemerintah seharusnya pemerintah lebih peduli terhadap masalah pendidikan yang ada di Indonesia maupun yang ada di pelosok desa. dari segi sisi orang tua seharusnya juga orang harus mengajarkan etika tatacara berbicara mau etika terhadap guru.

Bukan hanya pemerintah ataupun orang tua yang harus memiliki peran penting dalam pendidikan namun mahasiswa juga memiliki peran dalam meningkatkan pendidikan di Indonesia dengan cara menyumbang baik dalam hal materi seperti menyumbang tenaga atau mengajarkan tatacara beretika terhadap orang tua dan guru, contohnya mahasiswa KKN bisa memberi penyuluhan, betapa pentingnya pendidikan untuk membangun semangat anak-anak yang ada di desa pengembur untuk terus bersekolah dan memiliki masa depan yang cerah sebagai pemuda penerus bangsa yang berkualitas.

METODE PELAKSANAAN

Pengabdian terhadap masyarakat yang dilakukan adalah Observasi kepada masyarakat dan meninjau langsung kondisi masyarakat yang ada di desa pengembur, dalam pelaksanaan Observasi kami mahasiswa UNU NTB memberikan contoh tatacara beretika terhadap guru ataupun orang tua. Tahap selanjutnya adalah kami melaksanakan program edukasi pengolahan sampah dengan mengundang dari pihak kepala dusun setempat atau ibu Posiyandu yang terlibat. Dengan adanya program yang kami rencanakan adalah tahap pengabdian kami terhadap masyarakat yang ada di Desa Pengembur. Berikut ini merupakan hasil proses pengabdian kami terhadap masyarakat selama 45 hari yang terhitung dari tanggal 18 Juli – 31 Agustus 2022 yang bertempat di Desa Pengembur Kec. Pujut. Adapun Kegiatan Yang dilakukan selama kami berkegiatan (kuliyah Kerja Nyata) KKN sebagai berikut:

Observasi

Observasi adalah aktivitas untuk mengetahui sesuatu dari fenomena fenomena. Aktifitas tersebut didasarkan pada pengetahuan dan gagasan yang bertujuan untuk mendapatkan informasi dari fenomena yang diteliti. Menurut Riyanto (2010:96), observasi merupakan metode pengumpulan data yang menggunakan pengamatan secara langsung maupun tidak langsung. Kegiatan observasi yang saya lakukan adalah dengan melihat dan meninjau lingkungan sekitar di Dusun tersebut yang ada di Desa Pengembur dan dengan mewawancarai Kades dan Kadus secara langsung dan menanyakan permasalahan yang terjadi di Desa, terutama di dusun-dusun.. Setelah mengetahui permasalahan yang terjadi di Dusun tersebut saya langsung membuat dan menyusun program yang cocok untuk dilakukan.

Pelaksanaan

Kegiatan ini adalah bentuk untuk menindak lanjuti hasil dari observasi yang telah kami laksanakan selama satu minggu berada di desa pengembur dari kegiatan ini diantaranya: (1) merancang program kerja kkn, (2) silaturahmi di beberapa kadus yang ada di desa pengembur, (3) membantu kegiatan masyarakat, (4) memberikan wawasan terhadap anak-anak pentingnya tata cara beretika, (5) mengajarkan untuk membaca dan menulis, (6) memberikan motivasi pada anak-anak supaya lebih semangat untuk belajar, (7) memberikan contoh dalam beretika terhadap guru dan orang tua.

Evaluasi

Dari hasil kegiatan yang telah dilakukan selama melakukan Evaluasi untuk memperbaiki hasil yang belum bisa di kondisikan selama berkegiatan atau ber KKN di Desa Pengembur. kegiatan ini juga cara menindak lanjuti kegiatan kegiatan yang perlu diperbaiki. Evaluasi ini penting dilakukan dikarenakan dari hasil kegiatan yang sudah di rancang dan perlu di diperbaiki agar kegiatan berjalan lebih efektif dan terorganisir. Tahapan terakhir dari pengabdian ini adalah Proses mengidentifikasi untuk mengukur atau menilai hasil kegiatan atau program yang dilaksanakan sebagai bahan perbaikan untuk program selanjutnya. Adapun hasil evaluasi

sebagai berikut: (1) mengumpulkan dan menganalisis masalah yang terjadi di masyarakat Desa Pengembur, (2) tindak lanjut masalah

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil pengabdian selama KKN (Kuliah Kerja Nyata) mulai dari tanggal 18 Juli – 31 Agustus 2022 yang telah jalankan yaitu: (1) siswa/siswi lebih mengetahui beretika yang baik, (2) mengetahui kondisi masyarakat Desa pengembur, (3) masyarakat akan sadar pentingnya menjaga kebersihan, (4) menjadi Masyarakat cinta terhadap lingkungan yang bersih, (5) mengajarkan anak-anak di dusun sakup, sinah, penyampi yaitu bimbingan membaca Al-Qur'an, (6) membimbing mereka untuk belajar pendidikan agama islam dan belajar ngaji disertai dengan tajwid, (7) membimbing mereka untuk belajar Etika kepada orang paling besar, (8) membimbing mereka untuk belajar Qiro'ah, (9) membimbing mereka untuk belajar Menulis, (10) membimbing mereka untuk berkereasi dari barang barang bekas, (11) pentingnya menjaga kebersihan lingkungan dengan membuat tempat sampah di dusun Sakup, (12) menyambung silaturrahim dengan kadus-kadus yang ada di Desa pengembur, (13) mengajarkan anak anak untuk berfikir kreatif, dan (14) masyarakat lebih cakap dalam digital.



Gambar 1. Belajar Kelompok Siswa-Siswa

Seperti yang telah dipaparkan sebelumnya yaitu beberapa kegiatan yang telah kami laksanakan sebagai bentuk partisipasi dan kepedulian kami selaku menjadi mahasiswa yang bisa memberikan hasil kesan yang baik kepada masyarakat di desa pengembur. Dari awal KKN atau sejak awal pelepasan kami disana di terima oleh Kepala desa. Setelah beberapa hari kami melaksanakan KKN di Desa Pengembur kami mendapat tugas dari pak kades untuk membantu kegiatan masyarakat yang bertempat di 2 dusun, yaitu dusun Sakup dan Dusun Penyampi. Karena kebetulan saat itu hanya 2 dusun tersebut yang belum tekondisi masalah sampah dan Pembentukan TPQ. Setelah kami melakukan Observasi selesai kami silaturrahim ke beberapa kadus yang ada di Desa Pengembur dan beberapa Pondok Pesantren yang ada di Desa Pengembur. Adapun kegiatan partisipasi dan pengabdian kepada masyarakat yang kami lakukan adalah : (1) Membantu pelayanan di Desa (2) melaksanakan kegiatan Senam setiap sore bersama ibu ibu PKK (3) Ikut serta dalam kegiatan Gontong royong (4) Melakukan bimbel atau bimbingan belajar diluar sekolah untuk anak anak yang membutuhkan (5) Mengajar anak anak membaca al-qur'an di TPQ (6) Pembuatan kerajinan tangan (7) Pemasangan bendera di kantor desa (8) Mengikuti upacara bendera 17 Agustus (9) Membantu acara posyandu Disinah (10) Membantu persiapan acara HUT RI ke-77 (11) Membantu acara persiapan 1 Muharram 1444 H di TPQ Jabal Nur Di Dusun Sakup (12) Ikut Begawe dengan staf desa.



Gambar 2. Salah Satu Mahasiswa UNU NTB Mengajarkan Iqra' ke Anak

Dalam melaksanakan kegiatan tentu saja ada faktor faktor yang dapat mendukung ataupun penghambat dari kegiatan yang kami lakukan diantaranya: (1) Faktor Pendukung: (a) keramahan masyarakat Desa Pengembur, (b) dukungan masyarakat Desa Pengembur, (c) antusias anak-anak Dusun Sinah dalam mengikuti kegiatan yang kami laksanakan, (d) fasilitas yang memadai. (2) Faktor Penghambat: (a) kurangnya kesadaran masyarakat akan pentingnya menjaga kebersihan lingkungan di sekitar, (b) kurangnya etika anak dalam menghadapi guru dalam kegiatan belajar mengajar disekolah Maupun diluar sekolah, (c) susahya berkomunikasi dengan masyarakat karena masyarakat mempunyai kesibukan masing-masing.

KESIMPULAN

KKN merupakan program nyata yang bertujuan memberikan pengalaman bekal dan pengetahuan praktis terhadap masyarakat sebagai usaha untuk mewujudkan menjadi masyarakat yang gemilang, dan juga memberikan bekal pengalaman langsung dari situasi dan kondisi yang sebenarnya. Kegiatan ini merupakan suatu wahana untuk mengaplikasikan secara langsung semua ilmu pengetahuan yang diperolehnya selama dibangku kuliah diantaranya berbagai teori dan permasalahan serta sarana untuk mengembangkan kemampuan Bersosial terhadap Masyarakat dan salah satu upaya yang akan memberikan manfaat dalam pembentukan dasar dasar keguruan bagi calon tenaga edukatif yang profesional. Kegiatan ini juga memberikan sebuah gambaran langsung bagaimana sebenarnya dunia pendidikan mulai dari merencanakan sebuah skenario pembelajaran, proses penyampaian, dan evaluasi pembelajaran itu sendiri.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa yang menjadi permasalahannya adalah pentingnya peran mahasiswa dalam mengambil peran dalam dunia pendidikan sehingga tidak hanya mengandalkan pemerintah dan peran guru serta orang tua namun mahasiswa sebenarnya memiliki peran yang sangat penting dalam membantu kemajuan terlebih masalah etika anak terhadap guru dan orang tua, khususnya di desa Pengembur .Kami sebagai mahasiswa KKN melakukan proses pembelajaran di beberapa sekolah yang ada didesa Pengembur untuk membantu potensi anak didalam meningkatkan pendidikan yang ada di sekolah maupun diluar sekolah.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih terkait terlaksana pengabdian ucapan terimakasih bisa diberikan kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Nahdlatul Ulama Nusa Tenggara Barat dan seluruh warga desa Pengembur Kec Praya Barat Daya, Kabupaten Lombok Tengah.

DAFTAR PUSTAKA

- Desa Pengembur. (2021). *Profil Desa Pengembur*. Lombok Tengah: Desa Pengembur.
Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Nahdlatul Ulama Nusa Tenggara Barat; (2021). *Buku Panduan Kuliah Kerja Nyata (KKN)*. Mataram: Universitas Nahdlatul Ulama Nusa Tenggara Barat.
Riyanto. (2010). Pengertian Observasi Menurut Para Ahli. Diakses dari (<https://blog.ruangguru.com/10-pengertian-observasi-menurut-para-ahli>) pada 25 Agustus 2022.